

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian komparatif atau perbedaan yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membedakan atau membandingkan hasil penelitian antara dua kelompok penelitian. Metode penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu (Arikunto, 2010). Penelitian ini melihat perbedaan perilaku *cybersex* remaja yang ditinjau dari usia dan jenis kelamin.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2013) mendefenisikan variabel penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

x1 : Usia

x2 : Jenis Kelamin

y : *Cybersex*

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional dapat dirumuskan berdasarkan proses apa yang harus dilakukan agar variabel yang didefinisikan itu terjadi (Azwar, 2010). Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. *Cybersex* adalah perilaku yang dilakukan untuk kesenangan seksual melalui media baik itu majalah, atau komputer dan *gadget* yang memiliki koneksi internet untuk melihat gambar-gambar yang memiliki unsur seksual, *chatting*, bahkan hingga tukar menukar gambar atau *email* tentang seks, yang terkadang juga diikuti dengan masturbasi. Dalam penelitian ini *cybersex* diungkap melalui aspek yang diungkap oleh Grubs, dkk (2014) dengan dasar teori yang digunakan adalah Delmonico (dalam Laws & O'Donohue, 2008) yaitu tingkat kecanduan, perasaan bersalah, dan perilaku online seksual-sosial.
2. Usia adalah satuan waktu yang mengukur keberadaan suatu benda atau makhluk hidup, yang terdiri dari usia kronologis, usia mental, dan usia biologis.
3. Jenis kelamin adalah anatomi biologis yang membedakan manusia menjadi laki-laki dan perempuan dengan mengenali ciri-ciri ataupun tanda-tanda yang terdapat pada fisik, corak minat dan kepribadian sehingga akan mempengaruhi kepribadian dan penyesuaian psikologis pada saat individu dalam situasi yang tidak menguntungkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Pekanbaru dengan populasi sebesar 309.504 jiwa dengan rentang usia 10-24 tahun. Penelitian ini mengambil sampel yang berusia 12-21 tahun, namun dikarenakan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau (Provinsi Riau dalam Angka, 2016) tidak terdapat data yang menunjukkan rentang 12-21 tahun, maka peneliti mengambil populasi pada usia 10-24 tahun.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Karakteristik sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Rentang usia 12-21 tahun, dimana nantinya peneliti akan melakukan uji beda dengan membagi rentang usia pada remaja awal yakni 12-15 tahun, remaja tengah (madya) yakni 15-18 tahun, dan remaja akhir yakni 18-21 tahun.
- b. Berdomisili di Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pernah mengakses internet
- d. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Peneliti juga akan melakukan uji beda terhadap sampel penelitian berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Peneliti menggunakan rumus Slovin (dalam Sevilla, dkk. 1993) dalam menentukan ukuran sampel dari populasi remaja yang berada di Pekanbaru, dengan formulasi sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

- n : Ukuran sampel
 N : Ukuran populasi
 e : Taraf signifikansi toleransi eror

Peneliti menggunakan taraf signifikansi eror yang dipilih yaitu 5% atau 0,05. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut, maka hasil yang didapat adalah 399,48 yang dibulatkan menjadi 400 remaja. Hartono (2008) mengungkapkan bahwa salah satu asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menguji perbedaan *mean* antar kelompok adalah setiap kelompok hendaknya berasal dari populasi yang sama dengan variansi yang sama pula. Hal ini bertujuan untuk menjaga homogenitas responden. Oleh karena itu, peneliti tidak hanya mengambil responden secara proporsional berdasarkan usia dan jenis kelamin, tetapi juga mengambil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara proporsional berdasarkan kecamatan yang ada dikota Pekanbaru.

Berikut data responden berdasarkan kecamatan:

Tabel 3.1
Data Responden Berdasarkan Kecamatan

No	Nama Kecamatan	Remaja Awal		Remaja Tengah		Remaja Akhir		Total
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Tampan	5	5	5	5	5	6	31
2	Payung Sekaki	5	5	5	5	5	6	31
3	Bukit Raya	5	5	5	5	6	6	32
4	Marpoyan Damai	6	6	6	6	6	6	36
5	Tenayan Raya	5	5	5	5	5	5	30
6	Suka Jadi	7	6	7	6	7	6	39
7	Lima Puluh	5	5	5	5	5	5	30
8	Sail	5	5	5	4	5	4	28
9	Pekanbaru Kota	5	6	6	6	6	6	35
10	Senapelan	6	6	6	7	6	6	37
11	Rumbai Pesisir	6	5	6	6	5	6	34
12	Rumbai	6	8	6	6	6	5	37
	Total	66	67	67	66	67	67	400

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Skala merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013).

1. Skala *cybersex*

Penelitian ini menggunakan skala *Cyber Pornography Use Inventory* (CPUI) dari Grubbs, dkk (2014) dimana alat ukur ini merupakan alat ukur yang memperbaharui ISST dari Delmonico (dalam Laws & O'Donohue, 2008) yang memiliki tujuan yang sama yaitu mengungkap fenomena

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai *cybersex*. CPUI ini berjumlah 32 item untuk pengumpulan data. Skala ini merupakan modifikasi dimana skala CPUI ini menggunakan bahasa Inggris dan telah diterjemahkan oleh peneliti sebelumnya, yaitu Rosdiana Arifani (2016). Peneliti melakukan modifikasi dengan mengubah, menambah, dan juga menghilangkan beberapa kata dalam item yang dianggap penting. Skala CPUI ini memiliki tiga sub-skala yaitu tingkat kecanduan (pola adiktif), perasaan bersalah ketika *sexual online*, dan perilaku online seksual-sosial. Skala ini menyediakan empat alternative jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Skor pada masing-masing aitem diberikan nilai 4 sampai 1.

Tabel 3.2.
Blueprint Cybersex

No	Aspek	Aitem-aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Pola adiktif	1, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 17, 26, 27, 29, 31, 32	25, 28	18
2	Rasa bersalah	2, 5, 6, 15, 18, 19, 21,	14, 20	9
3	Sosial	16, 22, 24, 30	23	5
	Total	27	5	32

2. Data usia dan jenis kelamin

Pengumpulan data mengenai usia dan jenis kelamin didapati dalam pengisian skala *cybersex*. Responden diminta untuk mengisi data mengenai usia dan jenis kelamin responden terlebih dahulu sebelum melanjutkan dalam pengisian skala yang telah diberikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji coba alat ukur terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas dan validitas suatu alat ukur. Skala penelitian dalam penelitian ini adalah skala *cybersex* yang akan diuji coba terlebih dahulu guna mendapatkan aitem-aitem yang layak dijadikan sebagai alat ukur.

Subjek uji coba alat ukur adalah remaja yang berusia 12-21 tahun dan berdomisili di Pekanbaru yang berjumlah 54 remaja. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan di Pekanbaru dimulai sejak 31 Juli hingga 2 Agustus 2017. Alat ukur *cybersex* terdiri dari 32 aitem yang mencakup 3 aspek. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya diberikan skor dan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan computer menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 17.0 for windows.

1. Validitas

Validitas memiliki arti sejauh mana ketepatan alat melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2009). Pengujian validitas alat pengumpul data ini menggunakan teknik validitas isi, yaitu dengan menggunakan analisis rasional oleh para ahli (*expert judgment*), dimana peneliti meminta bantuan dosen pembimbing dan narasumber untuk memvalidasi apakah aitem-aitem pada alat ukur sesuai dengan aspek dari *cybersex*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas suatu penelitian menunjukan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya, reliabilitas mengacu pada kepercayaan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterandalan, keajegan, konsistensi dan kestabilan (Azwar, 2009). Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0-1, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitas, begitu pula sebaliknya. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan secara *try-out* kepada 54 remaja di Pekanbaru untuk melihat apakah skala yang disebarkan dapat memberikan jawaban yang tepat, bahasa yang digunakan jelas, mudah dipahami dan tidak ambigu. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alfa* dengan bantuan program *SPSS (Statistical Package for Social Science)*. Dari perhitungan dapat diketahui angka reliabilitas untuk skala *cybersex* adalah 0,930.

3. Uji Daya Deskriminasi

Azwar (2009) menyebutkan bahwa pengujian daya beda deskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Peneliti mengolah data dengan menggunakan bantuan *SPSS 17.0 (Statistical Product and Service Solution 17.0 for Windows)*.

Penentuan aitem yang memiliki daya beda aitem yang baik menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang dapat digunakan untuk indeks daya deskriminasi minimal 0,25. Dengan demikian aitem yang memiliki koefisien < 0,25 dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap benar adalah aitem yang mempunyai koefisien $\geq 0,25$.

Instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba (*try out*) sebelum digunakan dalam penelitian. Uji coba dilakukan kepada remaja di Pekanbaru yang peneliti ambil sesuai dengan karakteristik penelitian. Jumlah subjek uji coba peneliti adalah 54 remaja.

Tabel 3.3.
Blueprint Cybersex setelah Try Out

No	Aspek	Favorable		Unfavorable	
		Valid	Gugur	Valid	Gugur
1	Pola Adiktif	1, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 17, 26, 27, 29, 31, 32	-	-	25, 28
2	Rasa Bersalah	6, 15	2, 5, 18, 19, 21		14, 20
3	Sosial	16, 24, 30	22		23
	Jumlah	21	6		5

Hasil uji terhadap 32 aitem dari skala *cybersex* menunjukkan terdapat 21 aitem yang valid dan 11 aitem yang dinyatakan gugur. Gambaran umum hasil *try out* dan aitem untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4.
Blueprint Cybersex Penelitian

No	Aspek	Aitem-aitem	Jumlah
1	Pola Adiktif	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 17, 19, 21	16
2	Rasa Bersalah	13, 18	2
3	Sosial	12, 16, 20	3
	Total	21	21

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2013). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bersifat analisa komparasional. Teknik analisis komparasional merupakan salah satu analisa kuantitatif atau salah satu teknik analisa statistik yang dapat dipergunakan untuk menguji hipotesa mengenai ada atau tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diteliti. Untuk mengetahui perbedaan perilaku *cybersex* remaja yang ditinjau dari usia peneliti menggunakan rumus *Oneway Anova* yang dibantu dengan aplikasi SPSS 17.0 (*Statistical Package for Social Science*). Sedangkan untuk melihat perbedaan *cybersex* berdasarkan jenis kelamin peneliti menggunakan rumus *Independent T-Test* yang juga dibantu aplikasi SPSS 17.0 (*Statistical Package for Social Science*).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.